

LABA BERSIH MATAHARI DEPARTMENT STORE NAIK SEBESAR 15,6%

Highlights:

- **Total penjualan kotor naik 10,9% menjadi Rp 10.017 miliar**
- **Same store sales growth (SSSG) sebesar 8,0%**
- **Laba bersih naik 15,6% menjadi Rp 1.338 miliar**
- **Membuka 4 gerai baru, dan 1 gerai baru di bulan Juli, sehingga saat ini total gerai menjadi 156**
- **Dividen naik sebesar 13,4%**

PT Matahari Department Store Tbk (“Matahari” atau “Perseroan”; kode saham: “LPPF”) mencatatkan hasil Semester 1 2017 dengan kenaikan laba bersih sebesar 15,6% menjadi Rp 1.338 miliar, dibandingkan dengan Rp 1.157 miliar pada Semester 1 2016.

Penjualan kotor Semester 1 2017 tercatat sebesar Rp 10.017 miliar, 10,9% lebih tinggi dibanding Semester 1 2016 yang tercatat sebesar Rp 9.034 miliar. Pendapatan bersih tercatat sebesar Rp 5.737 miliar, 10,8% lebih tinggi dibanding Rp 5.180 miliar pada Semester 1 2016. Terlepas dari melemahnya tren konsumsi saat ini, Perseroan berhasil mencapai SSSG sebesar 8,0% pada Semester 1 2017.

Saat ini Matahari memiliki 156 gerai di 71 kota di Indonesia, 4 gerai barunya resmi dibuka pada Semester 1 2017 di Tegal (Jawa Tengah), Madiun, Jember (keduanya di Jawa Barat), dan Medan (Sumatera Utara), dan membuka 1 gerai baru pada bulan Juli 2017 di Cirebon (Jawa Barat).

Pada tanggal 26 Mei 2017, Matahari telah melakukan pembayaran dividen final untuk tahun buku 2016 sebesar total Rp 1,4 triliun atau sebesar Rp 484,6 per saham, setara dengan 70% dari Laba Bersih Matahari untuk tahun buku 2016, meningkat 13,4% dari tahun lalu.

Richard Gibson, *CEO* dan *Vice President Director* Perseroan mengatakan, “Pelemahan konsumsi domestik yang belakangan ini terjadi di Indonesia tetap menjadi perhatian kami. Namun kami tetap yakin bahwa hal ini hanya merupakan satu siklus dan bukan merupakan tantangan yang struktural, dan konsumen akan kembali membaik dalam jangka waktu menengah. Kami juga percaya bahwa inisiatif kami yang berfokus kepada pelayanan kebutuhan konsumen, dengan senantiasa memberikan peningkatan dalam produk yang ditawarkan, akan membuat kami bertahan tidak hanya dari tantangan makro jangka pendek, namun juga untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang”.



Tentang PT Matahari Department Store Tbk

Matahari Department Store merupakan *department store* ritel terbesar di Indonesia yang menyediakan produk busana *fashion*, produk kecantikan dan produk perlengkapan rumah tangga. Dengan jaringan sekitar 850 pemasok lokal serta pemasok internasional yang telah dibangun selama lebih dari 58 tahun perjalanan usahanya, Matahari senantiasa menyediakan tren *fashion* terkini serta gerai yang modern dan lengkap bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Saat ini Matahari memiliki 156 gerai di 71 kota di seluruh Indonesia, dan juga menawarkan *merchandise* nya secara *online* melalui MatahariStore.com.

Untuk informasi lebih lengkap, harap hubungi:

Corporate Communications / Investor Relations

PT Matahari Department Store Tbk

Tel: (62 21) 547 5333

E-mail: corp.comm@matahari.co.id, ir@matahari.co.id

Website: www.matahari.co.id

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk ("LPPF") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.